

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan analisis data, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum pada sub materi pokok kalorimetri yang terdapat pada materi pokok termokimia kelas XI yang beredar saat ini belum berbasis inkuiri dengan tingkat ketercapaian keterampilan inkuiri sangat lemah.
2. Prosedur praktikum Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum kalorimetri pembakaran bahan bakar yang beredar saat ini belum optimal, sehingga dilakukan lima tahap optimasi yaitu: (1) penentuan rangkaian alat kalorimeter; (2) penentuan kaleng kalorimeter; (3) penentuan sampel bahan bakar; (4) penentuan massa air; (5) penentuan suhu akhir air. Berdasarkan tahapan optimasi tersebut prosedur praktikum yang optimal diantaranya: (1) rangkaian alat kalorimeter yang optimal adalah rangkaian pada Gambar 4.3; (2) kalorimeter yang optimal adalah kalorimeter kaleng B.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum berbasis inkuiri pada topik penentuan efisiensi bahan bakar telah berhasil dikembangkan dengan fisibilitas dan keterlaksanaan Lembar Kerja Siswa dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik penentuan efisiensi bahan bakar terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang peneliti ajukan demi peningkatan kualitas Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada topik penentuan efisiensi bahan bakar ke depannya, yaitu:

1. Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum berakhir hingga validasi LKS secara internal dengan melibatkan tiga orang validator ahli pendidikan kimia UPI dan tiga orang validator praktisi guru kimia SMA Negeri 8 dan 14 Bandung, serta melibatkan sampel sembilan siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Bandung sehingga perlu dikembangkan kembali pada penelitian selanjutnya hingga LKS praktikum hasil pengembangan ini dapat divalidasi secara eksternal dengan melibatkan validator ahli dan praktisi dari beberapa lembaga serta sampel siswa dari beberapa kelas dan/atau sekolah di dalam dan/atau di luar Kota Bandung.
2. Siswa SMA Negeri 8 Bandung merasa senang diberi kesempatan dalam melakukan setiap tahapan praktikum kalorimetri dengan menggunakan pedoman LKS praktikum berbasis inkuiri terbimbing, sehingga perlu dilakukan pengembangan LKS praktikum berbasis inkuiri pada materi pokok atau sub materi pokok lainnya.
3. Rangkaian alat kalorimeter yang digunakan pada prosedur praktikum dalam LKS praktikum berbasis inkuiri pada penelitian ini merupakan sistem tertutup, sehingga sangat memungkinkan adanya radiasi panas. Sehingga perlu dilakukan pengembangan prosedur praktikum dengan menggunakan rangkaian alat kalorimeter pembakaran yang terisolasi.